

## **Hubungan Faktor Sosiodemografi dan Tingkat Konsumsi Supplement Multivitamin Pada Mahasiswa di Kabupaten Sumenep**

### **The Relationship between Sociodemographic Factors and Consumption Levels of Multivitamin Supplements in Students in Sumenep Regency**

**Firman Firdauz Saputra<sup>\*1</sup>, Eva Florentina Kusumawardani<sup>2</sup>, Mardi Fadillah<sup>3</sup>, Meutia Faradhiba<sup>4</sup>, Onetusfisi Putra<sup>5</sup>, Rubi Rimonda<sup>6</sup>, Perry Boy Chandra Siahaan<sup>7</sup>, Lukman Nurhakim<sup>8</sup>, Nasrianti Syam<sup>9</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, Jl Alue Peunyareng Ujong Tanoh Darat Meureubo Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, 23615, Indonesia

<sup>8</sup>Program Studi D3 Farmasi Akademi Kesehatan Sumenep, Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep, Kabupaten Sumenep, 69451, Indonesia

<sup>9</sup>Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar, Jl Alue Peunyareng Ujong Tanoh Darat Meureubo Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, 23615, Indonesia

\*Koresponding Penulis: <sup>1</sup>firmanfirdauz@utu.ac.id

#### **Abstrak**

Pandemi Covid-terjadi diseluruh dunia. Salah satu populasi yang memiliki risiko tinggi adalah remaja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah paparan Covid-19 adalah dengan mengkonsumsi supplement multivitamin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor sosio demografi dan konsumsi supplement multivitamin pada mahasiswa di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan google form dengan total responden yang mengisi kuesioner sebanyak 300 orang. Variable dependent yaitu konsumsi supplement multivitamin. Variable independent yaitu faktor sosio demografi (usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir orang tua, penghasilan bulanan keluarga, pekerjaan orang tua, lokasi tempat tinggal, sumber informasi). Data dianalisis menggunakan regresi logistic sederhana dan regresi logistic berganda. Faktor yang berhubungan dengan konsumsi supplement multivitamin yaitu usia ( $\alpha$  0.000; aOR 1.341), pekerjaan orang tua ( $\alpha$  0.100; aOR 0.729), Pendapatan bulanan keluarga ( $\alpha$  0.001; aOR 3.103) dan sumber informasi yang digunakan remaja untuk mencari informasi mengenai supplement multivitamin ( $\alpha$  0.009; aOR 2.585). Selama pandemic Covid-19 pemerintah perlu menjaga stabilitas harga dan menjaga stock multivitamin agar selalu tersedia dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat, hal ini karena selama pandemic Covid-19 berlangsung ekonomi masyarakat mengalami dampak yang cukup buruk sehingga menurunkan daya beli masyarakat termasuk remaja.

**Kata Kunci** : Remaja, Sosiodemografi, Konsumsi, Supplement, Covid-19

#### **Abstract**

*The pandemic of COVID-19 is happening all over the world. One population that has a high risk is teenagers. One of the efforts that can prevent exposure to Covid-19 is taking multivitamin supplements. This study determined the relationship between sociodemographic factors and consumption of multivitamin supplements in students in the Sumenep Regency. This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. Data was collected using a*

*google form with 300 respondents who filled out the questionnaire. The dependent variable was the consumption of multivitamin supplements. The independent variables were sociodemographic factors (age, gender, parents' last education, family monthly income, parents' occupations, location of residence, and sources of information). Data were analyzed using simple logistic regression and multiple logistic regression. Factors related to the consumption of multivitamin supplements were age ( $\alpha$  0.000; aOR 1.341), parents' occupation ( $\alpha$  0.100; aOR 0.729), and family monthly income ( $\alpha$  0.001; aOR 3.103), and sources of information used by adolescents to seek information about multivitamin supplements. ( $\alpha$  0.009; aOR 2.585). During the Covid-19 pandemic, the government needs to maintain price stability and maintain a stock of multivitamins so that they are always available and accessible to all people; this is because, during the Covid-19 pandemic, the community's economy has had a bad enough impact, reducing people's purchasing power, including teenagers.*

**Keywords:** teenagers, sociodemographic, consumption, supplement, Covid-19

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 adalah pandemic terburuk yang terjadi pada abad ke 20 dimana terdapat >200 juta penderita secara global (Sorci, Faivre, and Morand 2020). Pandemi Covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan China yang kemudian menyebar dan meluas keseluruh dunia. Pandemi Covid-19 disebabkan oleh corona virus dan memiliki tingkat mutase yang sangat cepat sehingga menyebabkan angka kasus dan kematian yang tinggi (Chandrasekaran and Fernandes 2020). Pandemi Covid-19 cenderung memiliki tingkat keparahan pada negara berkembang dimana sanitasi dan pelayanan kesehatan belum baik termasuk negara Indonesia (Our World in Data 2021).

Indonesia memiliki angka kasus Covid-19 yang cukup tinggi dimana Indonesia termasuk kedalam 5 besar negara dengan angka kasus tertinggi yaitu mencapai 3.5 juta kasus pada bulan September 2021 (World Health Organization 2021). Angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia juga tergolong tinggi dimana sejak pandemic dimulai pada awal tahun 2020 angka kematian Covid-19 di Indonesia mencapai >100 ribu kasus kematian (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional 2021). Salah satu daerah yang juga terkena dampak pandemic yaitu Kabupaten Sumenep yang terletak di ujung timur Provinsi Jawa Timur. Meskipun terletak di ujung timur Kabupaten Sumenep terdampak pandemic yang cukup tinggi dimana Case fatality rate kasus Covid di sumenep mencapai 5.5% (Dinas Kesehatan Jawa Timur 2021).

Pandemi Covid-19 menyerang berbagai kalangan usia, namun terdapat beberapa populasi khusus yang memiliki tingkat kerentanan yang tinggi akan paparan Covid-19. Salah satu populasi khusus yang cukup rentan terpapar pandemic Covid-19 adalah remaja. Tingginya risiko paparan disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari tingkat stress yang cukup tinggi pada remaja selama pandemic akibat berkurangnya aktifitas diluar ruangan yang terbatas dan manajemen stress yang kurang baik sehingga menyebabkan imunitas menurun dan rentan terpapar Covid-19. Selain itu masih kurangnya pemahaman remaja terkait pencegahan Covid-19 juga menambah kerentanan remaja terhadap paparan Covid-19 (Natalia, Malinti, and Elon 2020; Ruskandi 2021).

Kondisi yang rentan pada remaja selama pandemic Covid-19 perlu dilakukan sebuah tindakan agar dapat menurunkan risiko paparan covid-19. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan mengkonsumsi supplement multivitamin tambahan (Kamphuis et al. 2006). Meskipun Covid-19 dapat sembuh secara mandiri tanpa intervensi pengobatan namun pencegahan dapat dilakukan dengan menguatkan sistem imun tubuh yang dapat dilakukan dengan mengkonsumsi supplement multivitamin (Ioannou et al. 2020). Dengan kondisi yang demikian maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor sosiodemografi yang mempengaruhi konsumsi supplement multivitamin pada remaja di Kabupaten Sumenep.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penggunaan desain tersebut digunakan untuk menggambarkan hubungan antara faktor sosio demografi remaja dengan perilaku konsumsi supplement multivitamin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022 dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa yang ada di Kabupaten Sumenep. Sehubungan dengan pandemic yang terjadi maka pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan e-form yang disediakan oleh google yaitu google form. Dalam memilih sampel peneliti menerapkan beberapa kriteria inklusi yaitu memiliki akun google, memiliki koneksi internet, mampu mengisi google form dengan baik dan memiliki perangkat computer atau handphone yang mampu mengakses google form. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner peneliti menemukan bahwa terdapat 321 orang yang mengisi kuesioner, namun ada 21 orang yang di exclude dalam analisis data karena data yang tidak lengkap.

Variable independent penelitian ini adalah faktor sosiodemografi yang terdiri dari usia (dinyatakan dalam tahun), jenis kelamin (Laki – Laki dan Perempuan), Pendidikan terakhir orang tua responden (SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi), penghasilan bulanan keluarga (<2 juta dan  $\geq$ 2 tahun), pekerjaan orang tua responden (tidak bekerja/belum bekerja, pegawai swasta, wirausaha, PNS/TNI/Polri/Guru), jenis tempat tinggal (tinggal bersama orang tua dan tinggal sendiri), lokasi tempat tinggal (Perkotaan dan Pedesaan, sumber informasi terkait multivitamin (leaflet/brosur, TV, internet dan petugas kesehatan), jarak dengan fasilitas kesehatan (dinyatakan dalam bentuk kilometer). Seluruh variable sosio demografi dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun secara mandiri oleh peneliti. Variable dependent penelitian ini adalah konsumsi supplement multivitamin yang terdiri dari konsumsi supplement multivitamin, durasi konsumsi, jenis multivitamin yang dikonsumsi.

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis univariable, analisis bivariable dan analisis multivariable. analisis univariable dilakukan untuk melihat sebaran distribusi frekuensi dari masing masing variable. analisis bivariable dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variable independent dan variable dependent, selain itu analisis bivariable juga dilakukan sebagai seleksi kandidat analisis multivariable. analisis bivariable dilakukan menggunakan analisis regresi logistic dengan  $\alpha$  (0.15) sebagai uji seleksi, sedangkan analisis multivariable dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistic berganda dengan tingkat kepercayaan 90% dan  $\alpha$  sebesar 0.10. seluruh analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 18.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif yang dilakukan menggunakan tabel distribusi frekuensi faktor sosio demografi responden menunjukkan bahwa rerata usia responden berada pada usia 21.2 tahun, sedangkan usia minimal responden adalah 17 tahun dan untuk usia maksimal responden berusia 26 tahun. Hasil analisis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden memiliki usia yang masuk dalam kategori remaja akhir. Hasil analisis pada jenis kelamin responden menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang terlalu jauh antara proporsi responden dengan jenis kelamin laki-laki dan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan. Pada karakteristik Pendidikan terakhir orang tua responden hasil analisis yang ada menunjukkan hasil yang cukup beragam, namun orang tua responden dengan tingkat Pendidikan SMA menjadi kategori dengan jumlah yang paling tinggi yang kemudian disusul oleh lulusan perguruan tinggi. Hasil analisis terkait pekerjaan orang tua responden sebagian besar memiliki pekerjaan Wirausaha/Dagang/Petani/Nelayan. Untuk penghasilan bulanan keluarga responden sebagian besar memiliki penghasilan <2 juta dalam sebulan.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Faktor Sosio Demografi Responden

Variabel	Konsumsi Multivitamin		Total	
	Ya	Tidak		
Usia	Mean : 21.2 Tahun ; Min ; 17 Tahun ; Max : 26 Tahun			
Jenis Kelamin	Perempuan	119	56	175
	Laki - Laki	89	36	125
Pendidikan Terakhir Orang Tua	SD	35	27	62
	SMP	19	7	26
	SMA	102	27	129
	Perguruan Tinggi	52	31	83
Pekerjaan Orang Tua	Tidak Bekerja	11	7	18
	Wirausaha/Dagang /Petani/Nelayan	114	59	173
	Pegawai Swasta	43	6	43
	PNS/TNI/Polri	66	20	66
Pendapatan Bulanan Keluarga	<2 Juta	107	65	172
	≥2 Juta	101	27	128
Sumber Informasi Terkait Multivitamin	Leaflet/Brosur	3	0	3
	TV	3	9	12
	Internet	82	166	248
Lokasi Tempat Tinggal	Tenaga Kesehatan	4	33	37
	Pedesaan	140	63	203
	Perkotaan	29	68	97
Tinggal Dengan Orang Tua	182	88	270	

Kategori Tempat Tinggal	Tinggal Sendiri (Kost)	26	4	30
Jarak Faskes	Mean : 4.0 Km ; Min ; 0.1 Km ; Max : 15 Km			

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lokasi tempat tinggal di pedesaan dan hanya ada sebagian besar kecil responden yang memiliki lokasi tempat tinggal di perkotaan. Selain itu sebagian besar responden masih tinggal dengan orang tua dan hanya ada sebagian kecil yang tinggal sendiri di kost / rumah sewa. Jarak terjauh lokasi tempat tinggal responden dengan fasilitas kesehatan seperti apotek, rumah sakit, puskesmas yaitu sejauh 15 kilometer, sedangkan rerata jarak antara tempat tinggal responden dengan fasilitas pelayanan kesehatan sejauh 4 kilometer. Sebagian besar responden menggunakan sumber informasi yang berasal dari internet untuk mencari tahu terkait penggunaan produk supplement multivitamin.

**Tabel 2.** Analisis Bivariat

No	Variabel	Sig
1	Usia	0.000*
2	Jenis Kelamin	0.641
3	Pendidikan Terakhir Orang Tua	0.006*
4	Pekerjaan Orang Tua	0.066*
5	Pendapatan Bulanan Keluarga	0.002*
6	Sumber Informasi	0.002*
7	Lokasi Tempat Tinggal	0.894
8	Kategori Tempat Tinggal	0.036*
9	Jarak Lokasi Tempat Tinggal	0.000*

$$\alpha = 0.10$$

Hasil analisis bivariat yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada 7 variabel sosio demografi yang secara statistic signifikan berhubungan dan merupakan kandidat dari analisis multivariat yang akan dilakukan. Variable usia dan lokasi tempat tinggal merupakan variable sosio demografi yang memiliki nilai p paling kecil diantara 7 variabel yang secara statistic signifikan. Selain 7 variabel yang secara statistic signifikan dan jadi kandidat, ada 2 variabel yang secara statistic tidak signifikan yaitu variable jenis kelamin dan lokasi tempat tinggal responden. Hasil analisis multivariat dilakukan menggunakan analisis regresi logistic berganda. Dari 7 variabel kandidat yang dilakukan analisis multivariat didapatkan 4 variabel yang secara statistic signifikan dan menghasilkan hasil *Odds Ratio* (OR) terbaik yaitu variable usia, pekerjaan orang tua, pendapatan bulanan keluarga dan sumber informasi responden untuk mendapatkan informasi terkait supplement multivitamin.

**Tabel 3.** Analisis Multivariat

Variabel	Sig	aOR	CI	
			Lower	Upper
Usia	0.000	1.341	1.188	1.513
Pekerjaan Orang Tua	0.100	0.729	0.494	0.987
Pendapatan Bulanan Keluarga	0.001	3.103	1.559	6.174
Sumber Informasi	0.009	2.585	1.265	5.269

Constanta = -7.099 ; adjusted Nagelkerke  $R^2 = 23.5$ ; Omnibus Test = 0.000

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minimal ada satu variable independent yang mempengaruhi variable dependent (Omnibus Test Of Model Coefficient  $0.000 < 0.05$ ). Hasil analisis pada tabel Model of Summary menunjukkan angka adjusted Nagelkerke  $R^2$  sebesar 23.5, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variable independent dapat memprediksi konsumsi supplement multivitamin sebesar 23.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar variable yang diteliti.

Usia responden secara statistic signifikan dan berhubungan dengan kejadian konsumsi supplement multivitamin pada remaja di Kabupaten Sumenep ( $0.000 < 0.010$ ) dengan aOR sebesar 1.341, hal ini menunjukkan bahwa usia responden  $>21$  tahun untuk mengkonsumsi supplement multivitamin 1 - 2 kali lipat lebih besar dibandingkan responden dengan usia  $<21$  tahun. Pekerjaan orang tua responden secara statistic signifikan dan berhubungan dengan kejadian konsumsi supplement pada remaja di Kabupaten Sumenep ( $0.100 < 0.010$ ) dengan aOR sebesar 0.729, hal ini menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai PNS/TNI/POLRI memiliki kesempatan 0.7 kali lebih besar untuk mengkonsumsi supplement multivitamin dibandingkan dengan responden yang memiliki orang tua dengan pekerjaan lain.

Pendapatan bulanan keluarga responden secara statistic signifikan dan berhubungan dengan kejadian konsumsi supplement multivitamin pada remaja di Kabupaten Sumenep ( $0.001 < 0.010$ ) dengan aOR sebesar 3.103, hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki penghasilan keluarga bulanan  $>2$  juta memiliki peluang unjtuk mengkonsumsi supplement multivitamin 3 kali lipat lebih besar apabila dibandingkan dengan responden yang memiliki penghasilan  $<2$  juta. Sumber informasi yang digunakan responden ntuk mencari tahu informasi terkait supplement multivitamin secara statistic signifikan dan berhubungan dengan kejadian konsumsi supplement pada remaja di Kabupaten Sumenep ( $0.009 < 0.010$ ) dengan aOR sebesar 1.265, hal ini menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan informasi dari petugas kesehatan memiliki peluang untuk mengkonsumsi supplement multivitamin 1-2 kali lebih besar dibandingkan yang mendapatkan sumber informasi dari sumber lain.

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian pernah atau rutin mengkonsumsi supplement multivitamin selama

pandemic Covid-19 berlangsung. Ada banyak varian multivitamin yang dikonsumsi oleh responden mulai dari vitamin C, Vitamin D maupun multivitamin dan mineral yang berisi campuran dari berbagai vitamin dan mineral essential yang diperlukan oleh tubuh. Vitamin A dan Vitamin D memiliki manfaat yang baik bagi tubuh dalam rangka menangkal paparan Covid-19 khususnya bagi populasi berisiko seperti remaja, selain itu zinc dan selenium juga menjadi mineral yang penting dan vital dalam membentuk sistem imun tubuh (Brown 2017; Lieberman et al. 2015).

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa usia secara statistik berhubungan dengan kejadian konsumsi supplement multivitamin pada responden. Responden yang memiliki usia >21 tahun cenderung memiliki tingkat konsumsi yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan responden yang memiliki usia <21 tahun. Hasil penelitian serupa juga ditemukan pada penelitian pada remaja yang dilakukan oleh Biesalski & Tinz, (2017) menyatakan bahwa konsumsi supplement yang dilakukan oleh masyarakat di Italia memiliki rerata usia >21 tahun, hal ini disebabkan oleh kecenderungan dalam mengatur pola hidup dimana pada usia >21 tahun masyarakat sudah cenderung hidup secara mandiri dan memiliki pendapatan yang tetap sehingga dapat dengan mudah mengalokasikan pendapatannya untuk membeli dan mengonsumsi supplement multivitamin (Biesalski and Tinz 2017). Responden dengan usia >21 tahun cenderung memiliki pola pikir yang baik untuk menentukan sesuatu hal yang baik untuk dirinya sendiri karena pada usia >21 tahun pola pikir seseorang sudah dianggap matang, hal ini juga berlaku dalam menentukan hal apa yang dapat dilakukan oleh dirinya untuk mencegah paparan Covid-19 termasuk dengan mengonsumsi supplement multivitamin tambahan.

Hasil analisis terhadap pekerjaan orang tua yang dimiliki oleh responden menunjukkan hasil yang signifikan dimana secara statistik pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua responden berhubungan dengan konsumsi supplement multivitamin yang dilakukan oleh responden. Pekerjaan orang tua responden yang masuk dalam kategori TNI/Polri/PNS memiliki peluang yang lebih besar untuk mengonsumsi supplement multivitamin dibandingkan dengan responden yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan lain. Hal ini disebabkan karena selama pandemic Covid-19 berlangsung banyak sektor yang terdampak termasuk sektor industri dan ekonomi sehingga mempengaruhi income masyarakat yang bekerja di bidang industri dan perdagangan, dampak income masyarakat yang menurun menyebabkan penurunan pada daya beli masyarakat termasuk pada pembelian supplement multivitamin dan diperparah dengan meningkatnya harga jual dari produk multivitamin selama pandemi (Boye et al. 2021; Majumdar, Biswas, and Sahu 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penghasilan bulanan responden secara statistik berhubungan dengan konsumsi supplement multivitamin yang dilakukan oleh responden. Responden yang memiliki penghasilan >2 juta per bulan memiliki peluang yang lebih besar untuk mengonsumsi supplement multivitamin. Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama ini menyebabkan banyak sektor terdampak tidak terkecuali sektor ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap penghasilan masyarakat (Aiswarya and Bhagya 2021). Selama pandemic Covid-19 berlangsung supplement multivitamin menjadi barang yang memiliki kenaikan harga yang signifikan sehingga menjadi kurang terjangkau oleh masyarakat, hal ini diperparah oleh ketersediaan stock di pasaran yang menipis akibat panic buying oleh

masyarakat. Hasil penelitian serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Zambrelli et al., (2020) yang menyebutkan bahwa jumlah pendapatan bulanan keluarga secara signifikan berpengaruh dengan tingkat konsumsi supplement multivitamin (Zambrelli et al. 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sumber informasi yang digunakan responden untuk mencari informasi terkait supplement multivitamin secara statistic signifikan terhadap konsumsi supplement multivitamin responden. terdapat beberapa sumber informasi yang dijadikan responden sebagai referensi sebelum mengkonsumsi supplement multivitamin yaitu berasal dari internet sebagai sumber utama yang paling banyak digunakan oleh responden, internet dijadikan sumber utama terbanyak karena mudahnya akses oleh responden akibat sudah meratanya jaringan internet serta device yang sudah memadai, sumber utama yang sering digunakan adalah televisi dan kemudian disusul oleh tenaga kesehatan. Namun dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tenaga kesehatan menjadi sumber informasi yang memiliki pengaruh paling besar terhadap responden sehingga menjadi pengaruh utama responden untuk mengkonsumsi supplement multivitamin. Hasil penelitian serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Lidia et al., (2020) dimana pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dapat meningkatkan konsumsi supplement multivitamin yang dilakukan oleh masyarakat (Lidia et al. 2020). Hal ini disebabkan karena masyarakat masih memiliki kepercayaan bahwa saran yang dikeluarkan / edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan pasti benar sehingga saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan baik oleh dokter, perawat, apoteker dan tenaga kesehatan lain dapat mereka terima dan aplikasikan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi yang dimiliki oleh remaja penting untuk diperhatikan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor sosiodemografi yang berhubungan dengan kejadian konsumsi supplement multivitamin yaitu usia, sumber informasi yang digunakan remaja untuk mendapatkan informasi terkait dengan supplement multivitamin, pekerjaan orang tua dan pendapatan bulanan keluarga.

## **SARAN**

Hasil penelitian yang telah ada menunjukkan bahwa selama pandemic Covid-19 berlangsung pemerintah perlu menjaga stabilitas harga supplement multivitamin dan menjaga stock agar selalu tersedia dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat, hal ini karena selama pandemic Covid-19 berlangsung kondisi ekonomi masyarakat turut serta mengalami dampak yang cukup buruk sehingga menurunkan daya beli masyarakat. Dengan stock yang tersedia dengan baik maka harga supplement dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat termasuk remaja sehingga masyarakat khususnya remaja dapat menjalankan berbagai usaha untuk melindungi dirinya secara mandiri dari paparan Covid-19.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aiswarya, A., and D. Bhagya. 2021. "Effect of Covid 19 Lockdown on the Lifestyle and Dietary Diversity of Women Handloom Workers." *Clinical Epidemiology and Global Health* 12(100856).
- Biesalski, Hans K., and Jana Tinz. 2017. "Multivitamin/Mineral Supplements: Rationale and Safety – A Systematic Review." *Nutrition* 33:76–82. doi: 10.1016/j.nut.2016.02.013.
- Boye, Kristina S., Elif Tokar, Erdemir Nathan, Zimmerman Abraham, Reddy Brian, Matan C. Dabora, Emily R. Hankosky, M. Angelyn Bethel, Callahan Clark, Cody J. Lensing, Scott Sailer, Ramira San, Juan Robert, and J. Heine Lida. 2021. "Risk Factors Associated with COVID-19 Hospitalization and Mortality : A Large Claims-Based Analysis Among People with Type 2 Diabetes Mellitus in the United States." *Diabetes Therapy*. doi: 10.1007/s13300-021-01110-1.
- Brown, Amy Christine. 2017. "An Overview of Herb and Dietary Supplement Efficacy, Safety and Government Regulations in the United States with Suggested Improvements. Part 1 of 5 Series." *Food and Chemical Toxicology* 107:449–71. doi: 10.1016/j.fct.2016.11.001.
- Chandrasekaran, Baskaran, and Shifra Fernandes. 2020. "Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus . The COVID-19 Resource Centre Is Hosted on Elsevier Connect , the Company ' s Public News and Information Website ." *Diabetes Metab Syndr*. 14(4)(January):337–39.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur. 2021. "JATIM TANGGAP COVID-19." *Infocovid19* 1. Retrieved August 11, 2021 (<https://infocovid19.jatimprov.go.id/>).
- Ioannou, George N., Emily Locke, Pamela Green, Kristin Berry, Ann M. O'Hare, Javeed A. Shah, Kristina Crothers, McKenna C. Eastment, Jason A. Dominitz, and Vincent S. Fan. 2020. "Risk Factors for Hospitalization, Mechanical Ventilation, or Death among 10131 US Veterans with SARS-CoV-2 Infection." *JAMA Network Open* 3(9):1–18. doi: 10.1001/jamanetworkopen.2020.22310.
- Kamphuis, Carlijn B. M., Katrina Giskes, Gert-Jan de Bruijn, Wanda Wendel-Vos, Johannes Brug, and Frank J. van Lenthe. 2006. "Environmental Determinants of Fruit and Vegetable Consumption among Adults: A Systematic Review." *The British Journal of Nutrition* 96(4):620–35. doi: 10.1079/BJN20061896.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. 2021. "Peta Sebaran | Covid19.Go.Id." *Covid19.Go.Id - Peta Sebaran* 1–1. Retrieved August 11, 2021 (<https://covid19.go.id/peta-sebaran>).

- Lidia, Kartini, Elisabeth Levina, Sari Setianingrum, Conrad Folamauk, Magdarita Riwu, Anita Lidesna, and Shinta Amat. 2020. "Peningkatan Kesehatan Dengan Suplemen Dan Gizi Seimbang Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Undana* 14(2):63–68.
- Lieberman, Harris R., Bernadette P. Marriott, Christianna Williams, Daniel A. Judelson, Ellen L. Glickman, Paula J. Geiselman, Laura Dotson, and Caroline R. Mahoney. 2015. "Patterns of Dietary Supplement Use among College Students." *Clinical Nutrition* 34(5):976–85. doi: 10.1016/j.clnu.2014.10.010.
- Majumdar, Piya, Ankita Biswas, and Subhashis Sahu. 2020. "COVID-19 Pandemic and Lockdown: Cause of Sleep Disruption, Depression, Somatic Pain, and Increased Screen Exposure of Office Workers and Students of India." *Chronobiology International* 37(8):1191–1200. doi: 10.1080/07420528.2020.1786107.
- Natalia, Rahel Nuraeni, Evelin Malinti, and Yunus Elon. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 15(2):2302–2531.
- Our World in Data. 2021. "COVID-19 Data Explorer - Our World in Data." *Our World in Data* 1. Retrieved August 11, 2021 ([https://ourworldindata.org/explorers/coronavirus-data-explorer?tab=map&zoomToSelection=true&pickerSort=asc&pickerMetric=location&Metric=Confirmed+cases&Interval=Cumulative&Relative+to+Population=true&Align+outbreaks=false&country=Asia~Europe~OWID\\_WRL~Africa~Oceania~North+America~South+America](https://ourworldindata.org/explorers/coronavirus-data-explorer?tab=map&zoomToSelection=true&pickerSort=asc&pickerMetric=location&Metric=Confirmed+cases&Interval=Cumulative&Relative+to+Population=true&Align+outbreaks=false&country=Asia~Europe~OWID_WRL~Africa~Oceania~North+America~South+America)).
- Ruskandi, Joseph Henokh. 2021. "Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3(3):483–92. doi: 10.37287/jpppp.v3i3.530.
- Sorci, Gabriele, Bruno Faivre, and Serge Morand. 2020. "Explaining among - Country Variation in COVID - 19 Case Fatality Rate." *Scientific Reports* (0123456789):1–11. doi: 10.1038/s41598-020-75848-2.
- World Health Organization. 2021. "WHO Corona Virus (Covid-19) Dashboard." 1.
- Zambrelli, Elena, Mariapaola Canevini, Orsola Gambini, and Armando D'Agostino. 2020. "Delirium and Sleep Disturbances in COVID–19: A Possible Role for Melatonin in Hospitalized Patients?" *Sleep Medicine* 70(January):111. doi: 10.1016/j.sleep.2020.04.006.